

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI TAYEM 01 KECAMATAN KARANGPUCUNG

Lilis Cahyanti¹, Shoimatun Febriyani², Amalia Nurul Azizah³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Darussalam Cilacap

Email : lcahyanti80@gmail.com¹, shoimatunfebriyani@stkipdarussalamcilacap.ac.id²,

amalianurulazizah22@gmail.com³

Abstrak :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan kinestetik peserta didik kelas IV SD N Tayem 01 Kecamatan Karangpucung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepasifan peserta didik dan kurang antusiasnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik bidang akademik maupun non akademik khususnya kelas IV di SD N Tayem 01.

Berdasarkan hasil perhitungannya diperoleh uji *t* kecerdasan kinestetik 11,824 sedangkan nilai *t* tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan angka sebesar 1,675 . Jadi nilai *t* hitung $> t$ tabel ($11,824 > 1,675$), maka ekstrakurikuler pramuka dapat berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik. Hal ini mengindikasikan bahwa media ini dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik.

Jadi melalui hitungan statistik menggunakan uji *t* yang diolah menggunakan *SPSS 16,0 for Windows* tersebut secara keseluruhan menyatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka memberikan pengaruh terhadap kecerdasan kinestetik peserta didik.

Kata kunci: *Ekstrakurikuler, pramuka, kecerdasan, kinestetik*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang ada di sekolah. Ada banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah antaranya ekstrakurikuler pramuka, olahraga, menari, menyanyi, musik dan lain- lain. Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan fisik yang berhubungan dengan kemampuan motorik dan gerak tubuh anak. Dari penjabaran diatas peneliti mengambil judul” Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Kinestetik Peserta Didik Kelas Iv Sdn Tayem 01 Kecamatan Karangpucung”.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tayem 01, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap. Waktu penelitian dilaksanakan selama 8 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 hingga bulan Agustus 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Bentuk desainnya sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Gambar 3.2 Desain Eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2014:111)

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik di SD Negeri Tayem 01 kelas 4, 5, dan

6 yang berjumlah 65 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Nontes

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada kelompok populasi yaitu kelas IV, V dan VI.

b. Angket

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

2. Teknik Tes

Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang obyektif. Bentuk- bentuk tes:

a. *Pre-test*

Tes awal sering dikenal dengan istilah *pre-test*.

b. *Post-test*

Tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*.

Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini validitas instrumen dilakukan dengan cara korelasi *product moment*. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2] [n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

$\sum x y$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah nilai x

$\sum y$ = jumlah nilai y

$\sum x^2$ = kuadrat nilai x

$Sy^2 =$ kuadrat nilai y

Tabel 3.8 Indeks Korelasi Uji Validitas

No	Rentang	Keterangan
1	0,900 - 1,000	Sangat tinggi
2	0,600 - 0,700	Tinggi
3	0,400 - 0,500	Cukup
4	0,200 - 0,300	Rendah
5	0,000 - 0,100	Sangat rendah

Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbarch* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}$$

$$L_{k-1} \quad 31^{2j}$$

$$y^2 \quad (W$$

Di mana rumus $\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}$

Keterangan :

' - - = nilai reliabilitas

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum y^2$ = jumlah butir pertanyaan

S^2 = Varian total

Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan bantuan *SPSS 16,0 for Windows*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *statistik deskriptif dan inferensial*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang akan diolah menggunakan teknik *Kolmogorof-Smirnov* dan diolah menggunakan *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 16,0 for Windows*.

2. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu dengan

rumus uji F.

3. Uji t (t-test)

Untuk mengetahui perbedaan antara kecerdasan kinestetik peserta didik sebelum dan setelah diterapkan ekstrakurikuler pramuka, maka digunakan uji t untuk membandingkan rata-rata nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

$$F = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \cdot \frac{1}{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}}$$

X₁ = Nilai hasil *posttest*

X₂ = Nilai hasil *pretest*

S₁ = Standar deviasi

S₂ = Standar deviasi

n₁ = Jumlah sampel

n₂ = Jumlah sampel

μ₁ = Rata-rata nilai hasil *posttest*

μ₂ = Rata-rata nilai hasil *pretest*

S₁ = Standar deviasi

n₁ = Jumlah sampel

No	Posttest	Frekuensi	Persentase
1	75	5	22,70%
2	80	5	22,70%
3	85	0	0,00%
4	90	2	6,10%
5	95	1	3,50%
Jumlah		22	100%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil *Pretest* Soal

Tabel 4.1 Hasil *Pretest* Soal Tes Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

No	Protect	Erakz	Procentase
1	50	4	18,20%
2	55	7	31,80%
3	60	3	13,60%
4	65	2	9,10%
5	70	3	13,60%
6	75	3	13,60%
Jml	22	100%	

Dari data di atas bahwa nilai yang

diperoleh peserta didik kelas IV untuk nilai 50 diperoleh 4 orang (18,2%), 55 diperoleh 7 orang (31,8%), 60 diperoleh 3 orang (13,6%), 65 diperoleh 2 orang (9,1%), 70 diperoleh 3 orang (13,6%), dan nilai 75 diperoleh 3 orang (13,6%). Untuk nilai tertinggi pada *pretestt* adalah 75 dan nilai terendah 50, rata-rata atau *mean* 60,5.

B. Hasil *Posttest* Soal

Tabel 4.2 Hasil *Posttest* Soal Tes Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.

Berdasarkan data di atas jumlah peserta didik yang memperoleh nilai 75 diperoleh 5 orang (22,7%), 80 diperoleh 5 orang (22,7%), 85 diperoleh 9 orang (40,9%), 90 diperoleh 2 orang (9,1%), 95 diperoleh 1 orang (4,5%). Untuk nilai tertinggi pada *posttest* adalah 95 dan nilai terendah 75, rata-rata atau *mean* 82,5. Kemudian untuk *modus* berada pada nilai 85. Nilai *posttest* tersebut dengan rata-rata 82,5 dan mengalami kenaikan dari saat *pretestt* yaitu 60,5. Kenaikan tersebut sebanyak 22 angka. Perolehan tersebut sangatlah baik karena semuanya sudah di atas KKM yaitu 70. Nilai rata-rata pun naik sangat tinggi dari 60,5 menjadi 82,5. Tabel 4.3 Data Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Soal Tes Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Kode Nama	<i>Pretest</i>	Rentang	<i>Postt</i>
S 1	60	25	85
S 2	60	20	80
S 2	50	25	85
S 4	70	15	85
S 5	55	25	80
S 6	55	20	75
S 7	55	20	85
S 8	55	20	75
S 9	50	25	85
S 10	75	5	80
S 11	55	25	80
S 12	55	20	85

S 12	50	25	75
S 14	75	10	85
S 15	50	25	85
S 16	70	5	75
S 17	75	15	90
S 18	70	5	75
S 19	60	20	80
S 20	55	20	75
S 21	65	25	90
S 22	65	20	85

C. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Angket

Sebelum melakukan *pretest* peserta didik diberi materi tentang kecerdasan kinestetik oleh peneliti, kemudian setelah itu peserta didik mengisi angket *skala likert*. Angket ini untuk mengetahui kecerdasan kinestetik awal peserta didik.

Tabel 4.4 Data Skor Angket Kecerdasan Kinestetik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka

Kode	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
S 1	74	100
S 2	82	104
S 2	81	101
S 4	75	100
S 5	79	101
S 6	74	102
S 7	76	101
S 8	81	106
S 9	72	100
S 10	81	101
S 11	77	102
S 12	80	101
S 12	80	100
S 14	85	104
S 15	86	102
S 16	84	102
S 17	89	100
S 18	81	100
S 19	81	107
S 20	72	104
S 21	77	106
S 22	85	110

D. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Untuk persyaratan data yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini dalam uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov*.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas Data *Pretestt* Angket Kecerdasan Kinestetik

Data penelitian dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* atau Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > $\alpha = 0,05$. Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Angket Kecerdasan Kinestetik dengan *kolmogorov-smirnov*

Data	Nilai Z	Asymp	Ket
Nilai <i>pretest</i>	.882	.418	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diperoleh nilai *asymp sig* sebesar 0,418. Nilai tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ (**0,418 > 0,05**), sehingga disimpulkan bahwa data *pretestt* kecerdasan kinestetik berasal dari data populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data *Posttes* Angket

Perhitungan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogoro-smirnov*. Data penelitian dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* atau Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > $\alpha = 0,05$. Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Angket Kecerdasan Kinestetik dengan *Kolmogorov- Smirnov*

Data	Nilai Z	Nilai Asymp	Ket
Nilai <i>postes angket</i>	.754	.826	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diperoleh nilai *asymp sig* sebesar 0,826. Nilai tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ (**0,826 > 0,05**), sehingga disimpulkan bahwa data *posttest* kecerdasan kinestetik berasal dari data populasi yang berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Data *Pretest* Soal

Perhitungan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Data penelitian dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > $\alpha = 0,05$. Hasil Uji normalitas data *pretest* disajikan sebagai berikut: Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Soal Tes Kegiatan Kepramukaan dengan *Kolmogorov- Smirnov*

Data	Nilai Z	<i>Asymp sig.</i>	Ket
Nilai <i>pretest</i>	.470	.980	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 diperoleh nilai *asymp sig.* Sebesar 0,980. Nilai tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,980 > 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa data *pretest* soal tes kegiatan ekstrakurikuler pramuka berasal dari data populasi yang berdistribusi normal

2) Uji Normalitas Data *Posttest* Soal

Perhitungan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Data penelitian dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* atau Nilai *Asymp. Sig.*

(*2-tailed*) > $\alpha = 0,05$. Hasil Uji normalitas data *posttest* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Soal Tes Kegiatan Kepramukaan dengan *kolmogorov smirnov*

Data	Nilai Z	<i>Asymp sig.</i>	Ket
Nilai <i>posttest</i>	.624	.543	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diperoleh nilai *asymp sig* sebesar 0,543. Nilai tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,543 > 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa data *posttest* kegiatan ekstrakurikuler pramuka berasal dari data populasi yang berdistribusi normal

Uji Homogenitas

1). Uji Homogenitas Angket

Selain uji normalitas, juga dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kondisi peserta didik dalam kecerdasan kinestetik. Adapun uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Angket Kecerdasan Kinestetik

Test of Homogeneity of			
Hasil Angket			
Levene	df1	df2	Sig.
22.011	1	42	.085

Tabel tersebut menandakan bahwa memiliki homogenitas kecerdasan kinestetik karena nilai sig hitung > nilai a = 0,05 (0,085 > 0,05).

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Soal Tes Ekstrakurikuler Pramuka

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar (Soal Tes)			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.535	1	42	.064

Tabel tersebut menandakan soal pilihan ganda adalah homogen, karena nilai sig hitung > nilai a = 0,05 (0,064 > 0,05).

2). Uji Homogenitas Pretest-Posttest Angket

Adapun hasil uji homogenitas *pretest- posttest* angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Angket *Pretest- Posttest* Kecerdasan Kinestetik

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>pre-</i>	21	82.71	7.315	1.596
<i>post-</i>	22	102.45	2.738	.584

Tabel tersebut menandakan bahwa

hasil *pretest* angket adalah homogen, karena nilai sig hitung > nilai a = 0,05 (1,596 > 0,05). Begitu juga untuk hasil *posttest* adalah homogen, karena nilai sig hitung > nilai a = 0,05 (0,584 > 0,05).

Tabel 4.12 Uji Homogenitas *Pretest-Posttest* Soal Tes Ekstrakurikuler Pramuka

Group Statistics				
kelas	N	Mean	Std.D	Std Error

pre	22	60.45	9.716	1.959
post	22	82.50	5.510	1.175

Tabel tersebut menandakan bahwa hasil pretest soal adalah homogen, karena nilai sig hitung > nilai $\alpha = 0,05$ (**1,858 > 0,05**). Begitu juga untuk hasil *posttest* adalah homogen, karena nilai sig hitung > nilai $\alpha = 0,05$ (**1,175 > 0,05**).

Hipotesis yang diajukan adalah:

(Ha): “Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka” berpengaruh positif terhadap kecerdasan kinestetik pada peserta didik kelas IV SD N Tayem 01 Kecamatan Karangpucung, tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.13 Uji *t* Paired Samples Test Angket

Kecerdasan Kinestetik

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. D	Std. Error Mean
Angket	92.39	44	11.5	1.745
			74	
kelas	1.50	44	.506	.076

Tabel 4.14 Uji *t* Paired Samples Test Soal

Tes Ekstrakurikuler Pramuka

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. D	Std. Error Mean
Soal	71.48	44	13.276	2.001
kelas	1.50	44	.506	.076

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan program SPSS nilai *t-test* hasil mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka diperoleh *t*-hitung **13,276**, sedangkan untuk kecerdasan kinestetik diperoleh *t*-hitung **11,574**. Sehingga selisih antara keduanya yaitu 1,702.

Jadi berdasarkan uji *t paired sample test*, bahwa hasil soal tes ekstrakurikuler pramuka memperoleh nilai *t*-hitung **13,276** sedangkan nilai *t*-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh *t*-tabel dengan derajat bebas (df) 44 menunjukkan angka sebesar **1,675**, maka dapat disimpulkan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif terhadap kecerdasan kinestetik peserta didik, karena *t*-hitung > *t*-tabel (**13,276 > 1,675**).

Dari hasil SPSS dapat dijelaskan, bahwa hasil perolehan *t*-hitung *pretest* kecerdasan kinestetik sebanyak **11.824** sedangkan nilai *t*-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh *t*-tabel dengan derajat bebas (df) 41 menunjukkan angka sebesar **1,680**. Berarti dari hasil tersebut *t*-hitung > *t*-tabel (**11,824 > 1,680**).

Begitupun pada *t*-hitung *posttest* sebanyak **11,614** sedangkan nilai *t*-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh *t*-tabel dengan derajat bebas (df) 25 menunjukkan angka sebesar **1,708**. Berarti dari hasil tersebut *t*-hitung > *t*-tabel (**11,614 > 1,708**). Jadi dapat diartikan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik peserta didik.

Tabel SPSS Uji *t Independent Sample Test* di atas menjelaskan bahwa perolehan ekstrakurikuler pramuka terdapat pengaruh positif. Pada tabel tersebut nilai *t*-hitung *pretest* menunjukkan angka sebesar **10,028** dan nilai *t*-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan angka sebesar **1,675**, maka nilai *t*-hitung > *t*-tabel (**10,028 > 1,675**).

Begitupun pada *t*-hitung *posttest* sebanyak **10.030** sedangkan nilai *t*-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh *t*-tabel dengan derajat bebas (df) 35 menunjukkan angka sebesar **1,690**. Berarti dari hasil tersebut *t*-hitung > *t*-tabel (**10.030 > 1,690**). Jadi dapat diartikan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungannya diperoleh uji *t* kecerdasan kinestetik menunjukkan *t*-hitung *posttest* sebanyak **11,614**, nilai *t*-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh *t*-tabel dengan derajat bebas (df) 25 menunjukkan angka sebesar **1,708**. Berarti dari hasil tersebut *t*-hitung > *t*-tabel (**11,614 > 1,708**), maka ekstrakurikuler pramuka dapat berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka media “ekstrakurikuler pramuka” terhadap kecerdasan kinestetik peserta didik kelas IV SD N Tayem 01 Kecamatan Karangpucung ternyata ada peningkatan. Hasil perhitungan ini dilihat dari perolehan melalui uji *t* kecerdasan kinestetik *t*-hitung *posttest* sebanyak 614 **sedangkan nilai t**-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh *t*-tabel dengan derajat bebas (df) 25 menunjukan angka sebesar 1,708. Berarti dari hasil tersebut *t*-hitung > *t*-tabel (11,614 > 1,708). Dari simpulan tersebut membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis (H_a) kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik peserta didik kelas IV SD N Tayem 01 Kecamatan Karangpucung, tahun pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua memfasilitasi dan memotivasi anak agar semakin aktif dan semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena kegiatan kepramukaan memiliki banyak manfaat bagi anak.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik agar selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena kegiatan tersebut banyak memberikan manfaat kepada peserta didik salah satunya adalah meningkatkan kecerdasan kinestetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Chatib, Munif. 2014. *Gurunya Manusia*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Herhyanto, Nar. 2013. *Statistika Pendidikan*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Izzaty, R.E dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. Jakarta: *Departemen Pendidikan Nasional*. Pusklatda DIY Wirajaya.

Kurnia, S. 2019. *Landasan, Asas, dan Kedisiplinan Kepramukaan*

Mempersiapkan siswa Meraih Prestasi. Jakarta: PT. Gading Inti Prima. Melinda. E.S. (2013).
Pendidikan Kepramukaan: Implementasi Pendidikan Khusus. Jakarta: PT
Luxima Metro Media.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008
tentang Pembinaan Kesiswaan (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan
Nomor 080/U/1993 (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1993)

Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan
Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 2.
(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2012:3)

Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler (Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional, 2012:3)

Pusdiklatda DIY Wirajaya. 2012. *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat
Dasar*. Yogyakarta: PGSD FIP UNY.

Putri Nur, O. 2019. *Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Dalam Mengembangkan Kecerdasan
Kinestetik Siswa Di Mi Pas Baitul Qur'an Ponorogo*.

PDFrepositary.iainponorogo.ac.id Rahayu, N. 2018. *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik
Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di Mi Negeri 1 Purbalingga
Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga*.
PDFrepositary.iainpurwokerto.ac.id Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*.
Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta

Sundari, S. A. 2015. *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V Sd Di Gugus Sugarda Kecamatan
Kalimarah*. PDFjournal student. uny. ac.id

Suyatmi, T. 2016. *Ayo Mengenal Pramuka Siaga*. Klaten: CV. Mitra Media Pusaka.

Syamsiah, S. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Games Ball (Permainan
Bola) Pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada*. PDFrepositary.uny.ac.id

Wahyu Bawa, A.A. 2011. *Penjelajahan dan Perkemahan*. Tangerang: PT. Pantja Simpati.

<http://www.pelajaran.co.id>. *Macam-Macam Instrumen Penelitian Dan Pengertian Menurut
Ahli*. Diakses tanggal 24 Mei 2019, pukul 21.19 WIB